

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia memerlukan sumber daya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendudukan utama dalam pembangunan untuk memenuhi sumber daya manusia tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berintikan interaksi antara peserta didik dengan para pendidik serta berbagai sumber pendidikan.

Dalam memenuhi sumber daya manusia, pendidikan juga memiliki tujuan yang sangat penting, pemerintah berupaya untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. Setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda dalam menerima suatu informasi yang disampaikan oleh guru, hal-hal tersebutlah yang menyebabkan hasil belajar setiap siswa berbeda-beda. Ghufron (2014:11) menyatakan bahwa “gaya belajar adalah cara-cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir memproses dan mengerti suatu informasi”.

Pada kegiatan belajar mengajar disekolah kebanyakan siswa belum memahami seperti apa kebiasaan belajar yang baik dan efisien sehingga menyebabkan hasil belajar belum maksimal. Muhibbin (2017:116) menyatakan bahwa “kebiasaan belajar merupakan setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah”.

Kebiasaan belajar itu bukan sesuatu yang telah ada namun sesuatu yang harus dibentuk. Kebiasaan belajar yang baik perlu dipupuk dan dikembangkan dan untuk membentuknya ada beberapa hal yang harus diperhatikan siswa yaitu cara belajar. Cara belajar yang baik akan membentuk kebiasaan yang baik pula. Oleh karena itu pembentukan kebiasaan belajar perlu dikembangkan dalam diri siswa baik di rumah maupun di sekolah. Sebaliknya kebiasaan belajar yang tidak sesuai atau kurang tepat maka akan memperoleh hasil belajar yang tidak memuaskan dan dapat mempersulit siswa dalam memahami dan memperoleh pengetahuan.

Berdasarkan informasi dari wali kelas IV SD Negeri 044847 Kutamale Tahun Pelajaran 2019/2020 bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum tuntas secara klasikal. Dimana suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya jika dalam kelas tersebut terdapat lebih kurang 85% siswa yang telah tuntas belajarnya. Hal ini diketahui dari nilai UAS semester ganjil mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 044847 Kutamale Tahun Pelajaran 2019/2020.

**Tabel 1.1 Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Pembelajaran IPS Kelas IV SD 044847 Kutamale Tahun Ajaran 2019/2020.**

<b>KKM</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase (%)</b>
75	Siswa yang Tuntas $\geq 75$	9	56,25%
	Siswa yang Tidak Tuntas $< 75$	7	43.75%
Jumlah Seluruh Siswa		16	100 %

**Sumber : Guru Kelas IV SD Negeri 044847 Kutamale**

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa dari 16 siswa yang tuntas diatas KKM adalah sebanyak 9 siswa atau 56,25 % dan siswa yang tidak tuntas di atas KKM adalah sebanyak 7 siswa atau 43.75 %.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut tentu diperlukan bimbingan kepada siswa tentang gaya belajar dan kebiasaan belajar yang baik. Siswa mempunyai gaya belajar yang baik dan kebiasaan belajar yang baik dalam belajarnya kemungkinan hasil belajar yang diperoleh akan tinggi dibandingkan dengan siswa yang gaya belajar dan kebiasaan belajar yang tidak baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Gaya Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD NEGERI 044847 Kutamale Tahun Ajaran 2019/2020.

## **B. Indetifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar siswa masih kurang baik
2. Guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran
3. Masih banyak siswa kurang memiliki gaya belajar yang kurang baik
4. Siswa belum bisa membagi waktu antara belajar dan bermain

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini dilihat dari Kurang baiknya Gaya Belajar siswa dengan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 044847 Kutamale Tahun Ajaran 2019/2020.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran gaya belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 044847 Kutamale Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana gambaran kebiasaan belajar Siswa Kelas IV SD 044847 Kutamale Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Bagaimana gambaran hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 044847 Kutamale Tahun Ajaran 2019/2020?
4. Apakah ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 044847 Kutamale Tahun Ajaran 2019/2020?
5. Apakah ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 044847 Kutamale Tahun Ajaran 2019/2020?

6. Apakah ada hubungan yang signifikan antara Gaya Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 044847 Kutamale Tahun Ajaran 2019/2020?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab perumusan masalah yang dikemukakan di atas. Adapun tujuan yang peneliti harapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gaya belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 044847 Kutamale Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui gambaran kebiasaan belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 044847 Kutamale Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 044847 Kutamale Tahun Ajaran 2019/2020.
4. Untuk mengetahui ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 044847 Kutamale Tahun Ajaran 2019/2020.
5. Untuk mengetahui ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 044847 Kutamale Tahun Ajaran 2019/2020.
6. Untuk mengetahui ada hubungan yang signifikan antara Gaya Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 044847 Kutamale Tahun Ajaran 2019/2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dilakukanya penelitian ini adalah :

1. Bagi Kepala Sekolah , sebagai salah satu referensi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi Guru, menambahkan wawasan tentang adanya hubungan antara gaya belajar dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa, dan dapat

membantu siswa untuk membentuk gaya belajar dan kebiasaan belajar yang efisien.

3. Bagi Siswa agar membentuk kebiasaan belajar yang baik dan meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan dapat dijadikan referensi peneliti berikutnya untuk meningkatkan kemampuan siswa.

